



BERITA RESMI STATISTIK

No. 04/04/1375/Th. IX, 1 April 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Maret 2022

- Maret 2022 Bukittinggi mengalami inflasi sebesar 1,18 persen.
-



- Pada Maret 2022 di Kota Bukittinggi terjadi inflasi sebesar 1,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,77. Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 109,13 dan terendah terjadi di Kupang sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 107,27. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 0,27 persen dengan IHK sebesar 109,02 dan terendah terjadi di Kendari sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 108,63. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 9 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/deflasi.
- Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi inflasi di Kota Bukittinggi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,97 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,65 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,35 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,79 persen. Sementara 2 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki; dan kelompok pendidikan.
- Tingkat inflasi tahun kalender Maret 2022 Kota Bukittinggi sebesar 2,05 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 3,26 persen.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Maret 2022 secara umum mengalami kenaikan yang mempengaruhi inflasi. Di Kota Bukittinggi pada bulan Maret 2022 terjadi inflasi sebesar 1,18 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,50 pada bulan Februari 2022 menjadi 108,77 pada bulan Maret 2022. Tingkat Inflasi tahun kalender Maret 2022 Kota Bukittinggi sebesar 2,05 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 3,26 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi inflasi di Kota Bukittinggi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,97 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,65 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,35 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,79 persen. Sementara 2 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki; dan kelompok pendidikan.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Maret 2022 antara lain: cabai merah, daging ayam ras, minyak goreng, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, sewa rumah, bawang merah, emas perhiasan, tahu mentah, jengkol, tarif kendaraan roda 2 online, ikan nila, biskuit, tempe, bensin, sabun mandi cair, bahan bakar rumah tangga, lemari pakaian, belut, telepon seluler, sabun detergen bubuk/cair, petai, cabai hijau, rokok kretek filter dan beberapa komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Maret 2022 antara lain: mobil, beras, telur ayam ras, udang basah, ikan asin sepat, cumi-cumi, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, tomat, labu siam/jipang, cabai rawit, buncis dan beberapa komoditas lainnya.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Maret 2022, Tahun Kalender 2022 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2021	IHK Desember 2021	IHK Maret 2022	Tingkat Inflasi Maret 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)	Andil Inflasi Maret 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	105,34	106,59	108,77	1,18	2,05	3,26	1,18
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,98	108,73	112,68	2,60	3,63	5,33	0,90
Pakaian dan Alas Kaki	102,67	103,32	103,47	0,00	0,15	0,78	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,00	102,72	104,22	0,48	1,46	2,18	0,09
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,21	113,56	117,29	1,97	3,28	5,47	0,07
Kesehatan	112,78	113,71	118,84	0,65	4,51	5,37	0,01
Transportasi	107,06	107,98	108,93	0,05	0,88	1,75	0,01
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,72	100,82	101,39	0,35	0,57	0,67	0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,48	102,85	102,91	0,07	0,06	0,42	0,00
Pendidikan	105,67	106,53	106,53	0,00	0,00	0,81	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,44	104,41	104,96	0,03	0,53	1,47	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,54	112,65	115,84	1,79	2,83	5,75	0,09

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Februari 2022.
²⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Desember 2021.
³⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2022 terhadap IHK Maret 2021.

3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada Maret 2022 dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi, sementara 2 kelompok pengeluaran lainnya tidak memberikan andil terhadap inflasi kota Bukittinggi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,90 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran memberikan andil yang tidak dominan; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,09 persen. Sementara kelompok lainnya yang tidak memberikan andil terhadap inflasi kota Bukittinggi yaitu : kelompok pakaian dan alas kaki; dan kelompok pendidikan.

4. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

4.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 2,60 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,82 pada Februari 2022 menjadi 112,68 pada Maret 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu; subkelompok makanan sebesar 3,37 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,38 persen. Sementara subkelompok yang mengalami deflasi yaitu: subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,20 persen.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,90 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,48 persen; daging ayam ras dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,08 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,06 persen; bawang merah sebesar 0,05 persen; tahu mentah sebesar 0,04; jengkol dan ikan nila masing-masing sebesar 0,03 persen; biskuit, tempe dan belut masing-masing sebesar 0,02 persen; petai, cabai hijau, apel dan ikan mas masing-masing sebesar 0,01 persen dan komoditas lainnya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: beras sebesar 0,04 persen; telur ayam sebesar 0,03 persen; udang basah sebesar 0,02 persen; ikan asin sepat, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, tomat, labu siam/jipang, cabai rawit dan buncis masing-masing sebesar 0,01 persen.

4.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2022 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

4.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,72 pada Februari 2022 menjadi 104,22 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,50 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,65 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,46 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: sewa rumah sebesar 0,06 persen dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen.

4.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 1,97 persen atau terjadi kenaikan

indeks dari 115,02 pada Februari 2022 menjadi 117,29 pada Maret 2022.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 5 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan karpet sebesar 1,97 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,75 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,75 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 4,21 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,48 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok tekstil rumah tangga.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: lemari pakaian sebesar 0,02 persen; sabun detergen bubuk/cair, sabun cair/cuci piring, upah asisten rumah tangga, piring dan bola lampu masing-masing sebesar 0,01 persen.

4.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami Inflasi sebesar 0,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,07 pada Februari 2022 menjadi 118,84 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,82 persen; subkelompok jasa rawat jalan sebesar 0,74 persen; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 1,83 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok jasa rawat inap. Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: obat gosok dan tarif dokter gigi masing-masing sebesar 0,01 persen.

4.6. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,88 pada Februari 2022 menjadi 108,93 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,53 persen; dan subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,44 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,83 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,03 persen dan bensin sebesar 0,02 persen.

4.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,04 pada Februari 2022 menjadi 101,39 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu; subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,44 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu; subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi; dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: telepon seluler sebesar 0,02 persen.

4.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami Inflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,84 pada Februari 2022 menjadi 102,91 pada Maret 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah sebesar 0,14 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga; dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga. Kelompok ini pada Maret 2022 tidak memberikan andil yang dominan terhadap inflasi Kota Bukittinggi.

4.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2022 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Bukittinggi.

4.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami Inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,93 pada Februari 2022 menjadi 104,96 pada Maret 2022.

Subkelompok yang ada pada kelompok ini mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 0,03 persen. Kelompok ini pada Maret 2022 tidak memberikan andil yang dominan terhadap inflasi Kota Bukittinggi.

4.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

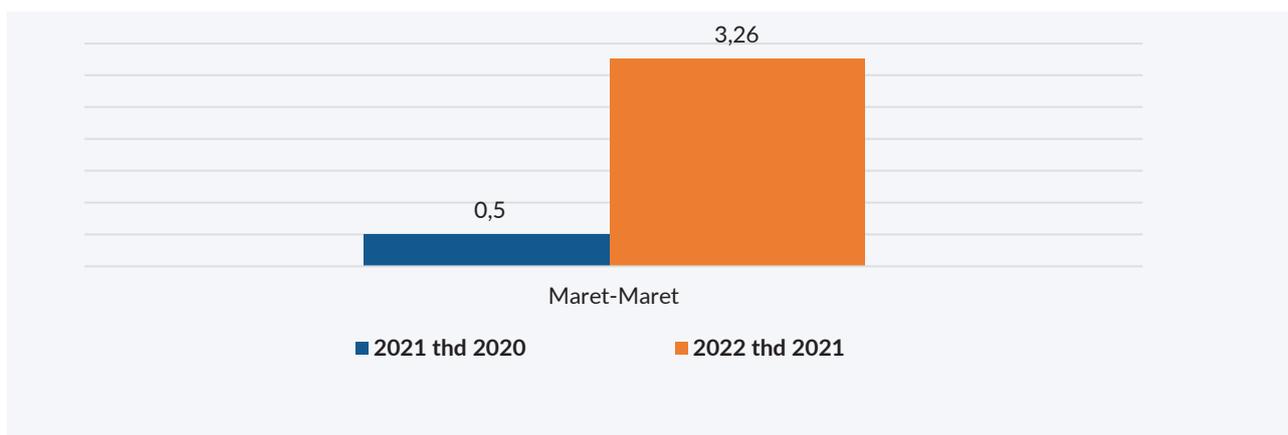
Kelompok ini pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 1,79 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,80 pada Februari 2022 menjadi 115,84 pada Maret 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,55 persen; dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 2,51 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu; subkelompok perlindungan sosial; dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,04 persen, sabun mandi cair sebesar 0,02 persen dan tarif gunting rambut pria sebesar 0,01 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2021–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Maret	0,31	1,18
Tahun Kalender (Desember tahun n-1 - Maret tahun n)	1,75	2,05
Tahun ke Tahun (Maret tahun n terhadap Maret tahun n-1)	0,50	3,26



Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2021–2022 (Persen)

5. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2021 - Maret 2022) sebesar 2,05 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 3,26 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 sebesar 1,75 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Maret 2021 terhadap Maret 2020 sebesar 0,50 persen.

6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Maret 2022 di Kota Bukittinggi terjadi inflasi sebesar 1,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,77. Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 109,13 dan terendah terjadi di Kupang sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 107,27. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 0,27 persen dengan IHK sebesar 109,02 dan terendah terjadi di Kendari sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 108,63. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 9 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/deflasi.

6.1. Pulau Sumatera

Pada Maret 2022 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 24 kota, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 1,35 persen dengan IHK sebesar 109,75 dan terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen dengan IHK sebesar 106,57 (lihat Tabel 3).

6.2. Pulau Jawa

Pada Maret 2022 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Cilacap sebesar 1,19 persen dengan IHK sebesar 108,26 dan terendah terjadi di Bekasi sebesar 0,38 persen dengan IHK sebesar 110,96 (lihat Tabel 4).

6.3. Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

Pada Maret 2022 dari kota-kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 40 kota, 38 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 109,13 dan terendah terjadi di Kupang sebesar 0,09 persen dengan IHK sebesar 107,27. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 0,27 persen dengan IHK sebesar 109,02 dan terendah terjadi di Kendari sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 108,63 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Maret 2022 Kota-Kota Di Pulau Sumatera (2018=100)

Kota	Maret 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Jambi	109,75	1,35
2. Tanjung Pandan	110,61	1,29
3. Bukittinggi	108,77	1,18
4. Tembilahan	109,32	1,18
5. Padangsidempuan	111,29	1,11
6. Bungo	109,97	1,10
7. Pangkal Pinang	109,08	1,10
8. Sibolga	110,60	0,93
9. Pekanbaru	108,75	0,93
10. Bandar Lampung	109,61	0,93
11. Metro	110,54	0,86
12. Lhokseumawe	109,77	0,85
13. Pematang Siantar	109,87	0,77
14. Bengkulu	108,11	0,74
15. Batam	108,28	0,73
16. Padang	108,80	0,72
17. Palembang	108,29	0,70
18. Meulaboh	112,23	0,69
19. Medan	107,45	0,68
20. Dumai	108,73	0,66
21. Lubuklinggau	108,34	0,66
22. Banda Aceh	109,85	0,59
23. Gunungsitoli	110,34	0,39
24. Tanjung Pinang	106,57	0,36

Tabel 4 PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Kota-kota di Pulau Jawa Maret 2022 (2018=100)

K o t a	Maret 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Cilacap	108,26	1,19
2. Cilegon	111,40	1,14
3. Serang	112,43	1,12
4. Sumenep	109,42	1,09
5. Jember	109,41	1,07
6. Tasikmalaya	106,89	1,04
7. Tangerang	108,63	1,00
8. Bogor	110,98	0,97
9. Surakarta	109,10	0,93
10. Banyuwangi	106,93	0,92
11. Tegal	109,83	0,89
12. Depok	110,11	0,85
13. Bandung	108,98	0,84
14. Purwokerto	108,78	0,82
15. Kudus	108,07	0,81
16. Madiun	107,77	0,78
17. Yogyakarta	110,06	0,77
18. Probolinggo	107,44	0,72
19. Surabaya	108,88	0,70
20. Sukabumi	108,93	0,67
21. Semarang	108,44	0,66
22. Cirebon	106,63	0,64
23. Malang	107,26	0,63
24. DKI Jakarta	108,49	0,44
25. Kediri	108,23	0,43
26. Bekasi	110,96	0,38

Tabel 5 PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Maret 2022 (2018=100)

K o t a	Maret 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Merauke	109,13	1,86
2. Tanjung Selor	107,88	1,50
3. Manokwari	111,22	1,34
4. Singaraja	109,89	1,27
5. Gorontalo	107,81	1,25
6. Bulukumba	110,51	1,12
7. Palu	111,28	1,11
8. Watampone	108,47	1,11
9. Balikpapan	107,20	1,09
10. Mataram	107,66	1,08
11. Kotabaru	112,45	1,06
12. Sampit	112,06	0,97
13. Bau-Bau	108,31	0,95
14. Banjarmasin	111,04	0,94
15. Luwuk	111,84	0,92
16. Jayapura	105,94	0,90
17. Sintang	116,74	0,88
18. Kotamobagu	109,91	0,87
19. Denpasar	108,00	0,85
20. Palangka Raya	109,25	0,69
21. Mamju	110,55	0,68
22. Tanjung	110,81	0,64
23. Timika	109,37	0,63
24. Bima	107,76	0,59
25. Maumere	108,32	0,59
26. Pare-Pare	110,61	0,55
27. Tarakan	108,97	0,52
28. Makassar	108,99	0,49
29. Ambon	110,20	0,48
30. Palopo	108,43	0,45
31. Pontianak	109,10	0,43
32. Samarinda	107,61	0,40
33. Manado	108,29	0,40
34. Ternate	107,49	0,34
35. Sorong	107,34	0,22
36. Singkawang	107,83	0,20
37. Waingapu	109,06	0,19
38. Kupang	107,27	0,09
39. Kendari	108,63	-0,07
40. Tual	109,02	-0,27

Tabel 6 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Maret 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok/Sub Kelompok		IHK Maret 2022	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Umum	108,77	1,18	2,05	3,26
01	Makanan, Minuman dan Tembakau	112,68	2,60	3,63	5,33
	Makanan	109,87	3,37	4,30	5,34
	Minuman yang tidak beralkohol	110,38	-0,20	-0,21	2,11
	Rokok dan tembakau	127,40	0,38	2,17	6,34
02	Pakaian dan Alas Kaki	103,47	0,00	0,15	0,78
	Pakaian	101,71	0,01	0,19	0,78
	Alas kaki	110,50	0,00	0,00	0,78
03	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,22	0,48	1,46	2,18
	Sewa dan kontrak rumah	105,33	0,50	1,69	2,19
	Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan	112,86	0,65	0,93	7,11
	Penyediaan air dan layanan perumahan lainnya	101,05	0,00	0,00	0,00
	Listrik dan bahan bakar tangga	100,22	0,46	1,20	1,38
04	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	117,29	1,97	3,28	5,47
	Furnitur, perlengkapan dan karpet	128,22	1,97	1,97	3,12
	Tekstil rumah tangga	101,32	0,00	0,00	0,33
	Peralatan rumah tangga	110,92	0,75	0,75	4,32
	Barang pecah belah dan peralatan makan minum	117,30	1,75	1,75	3,00
	Peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun	115,96	4,21	7,04	14,94
	Barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin	115,35	2,48	5,55	8,35
05	Kesehatan	118,84	0,65	4,51	5,37
	Obat-obatan dan produk kesehatan	111,97	0,82	0,82	2,43
	Jasa rawat jalan	135,38	0,74	11,37	11,89
	Jasa rawat inap	106,11	0,00	0,00	0,00
	Jasa kesehatan lainnya	135,56	1,83	8,06	9,02
06	Transportasi	108,93	0,05	0,88	1,75
	Pembelian kendaraan	106,50	-1,83	0,98	1,19
	Pengoperasian peralatan transportasi pribadi	104,10	0,53	0,58	2,25
	Jasa Angkutan penumpang	125,56	1,44	1,44	1,44
	Jasa pengiriman barang	111,40	0,00	0,00	-1,60
07	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101,39	0,35	0,57	0,67
	Peralatan informasi dan komunikasi	102,10	1,44	1,12	1,74
	Layanan informasi dan komunikasi	101,58	0,00	0,65	0,65
	Asuransi	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jasa Keuangan	96,42	0,00	-2,64	-3,58
08	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102,91	0,07	0,06	0,42
	Barang rekreasi lainnya dan olahraga	105,22	0,00	0,00	0,20
	Layanan rekreasi dan olahraga	100,00	0,00	0,00	0,00
	Koran, buku dan perlengkapan sekolah	102,83	0,14	0,11	0,71
09	Pendidikan	106,53	0,00	0,00	0,81
	Pendidikan dasar dan anak usia dini	108,68	0,00	0,00	0,18

Kelompok/Sub Kelompok		IHK Maret 2022	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Pendidikan menengah	106,91	0,00	0,00	0,00
	Pendidikan Tinggi	108,59	0,00	0,00	2,24
	Pendidikan lainnya	97,68	0,00	0,00	0,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	104,96	0,03	0,53	1,47
	Jasa pelayanan makanan dan minuman	104,96	0,03	0,53	1,47
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	115,84	1,79	2,83	5,75
	Perawatan pribadi	113,88	1,55	2,68	6,05
	Perawatan pribadi lainnya	119,78	2,51	2,73	5,13
	Perlindungan Sosial	125,00	0,00	25,00	25,00
	Jasa lainnya	113,33	0,00	0,00	0,00

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BUKITTINGGI, MARET 2022



Berita Resmi Statistik No. 04/04/1375/Th. IX, 1 April 2022



Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran



Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di 24 Kota di Sumatera

▲ 24 kota mengalami inflasi
▼ 0 kota mengalami deflasi

Dari 24 kota IHK di Sumatera, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 1,35 persen dengan IHK sebesar 109,75 dan terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen dengan IHK sebesar 106,57.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Maret 2022



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Mukhlis, SE, M.M
Kepala BPS Kota Bukittinggi

☎ (0752) 21251

✉ bps1375@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI**

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok Bukittinggi
Telp : (0752) 21251, Fax : (0752) 624629

Homepage : <http://www.bukittinggikota.bps.go.id> E-mail : bps1375@bps.go.id

